



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Kajian Pembangunan Manusia Berbasis Gender Wilayah Indonesia Timur Tahun 2010 - 2018
Afifah Winda Ratnasari, Dr. Sukamdi, M. Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

KAJIAN PEMBANGUNAN MANUSIA BERBASIS GENDER WILAYAH INDONESIA TIMUR TAHUN 2010 – 2018

Oleh :

Afifah Winda Ratnasari

16/397426/GE/08305

INTISARI

Pembangunan manusia berbasis gender merupakan topik lintas literasi yang masih kurang diperhatikan di Indonesia. Akibatnya, perlu adanya kontrol terhadap kebijakan pemerintah dan rencana pembangunan manusia agar perkembangannya dapat menjadi lebih baik dan meningkatkan kualitas modal manusia NKRI secara keseluruhan. Wilayah Indonesia Timur tidak disangkal masih menjadi wilayah yang masih minim perhatian dari pemerintah pusat baik mengenai perkembangan sosial, ekonomi, maupun budayanya. Wilayah yang terdiri dari Provinsi Maluku Utara, Provinsi Maluku, Provinsi Papua Barat, dan Provinsi Papua ini memiliki rata – rata capaian perempuan yang masih dibawah nilai rata – rata nasional. Metode klasifikasi dan komparasi temporal digunakan dalam analisis disparitas pembangunan manusia berbasis gender di penelitian ini. Wilayah yang memiliki tingkat pembangunan gender terbaik adalah Provinsi Maluku dan wilayah yang memiliki tingkat capaian perempuan terburuk adalah Provinsi Papua.

Kata Kunci :

Pembangunan gender, IPG, pembangunan manusia, disparitas gender, Wilayah Indonesia Timur

GENDER DEVELOPMENT STUDY OF EASTERN INDONESIA YEAR 2010 – 2018

By :

Afifah Winda Ratnasari

16/397426/GE/08305

ABSTRACT

Gender development is one of the most less-noticed mix literacy in Indonesia. Therefore, there is a good need for control over government policies about human development agenda so the human capital of Indonesia can be improved holistically. It is undeniable that the Eastern Indonesia region is still getting lacks of attention from the central government regarding its social, economic, and the cultural development. Eastern Indonesia Region that consist of North Maluku Province, Maluku Province, West Papua Province, and Papua Province are having lower GPI average than the national average. Classification and temporal comparison methods are used in the analysis for the gender-based human development disparities in this study. The region that has the best value index of gender development in Eastern Indonesia Region is Maluku Province and the region that has the worst value index of GPI is Papua Province.

Keywords :

Gender development, GPI, human development, gender disparity, Eastern Indonesia Region



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Kajian Pembangunan Manusia Berbasis Gender Wilayah Indonesia Timur Tahun 2010 - 2018

Afifah Winda Ratnasari, Dr. Sukamdi, M. Sc.

Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>